PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini dengan judul **URGENSI Ī'RĀB DALAM AL-QUR'AN SEBAGAI PENETAPAN HUKUM FIQH (*Analisis Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir Rawāī'ul Bayān Karya Muhammad 'Alī Al-Ṣabūnī*)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (SI) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, ini merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya Ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil perbuatan plagiatisme atau mencontek karya orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 18 Mei 2022

Ihsan Maulana
181320055

ABSTRAK

Nama : **Ihsan Maulana,** NIM : **181320055**. Dengan ini menyatakan bahawa skripsi yang berjudul: **URGENSI *I'RĀB* DALAM AL-QUR'AN SEBAGAI PENETAPAN HUKUM FIQH (*Analisis Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir Rawāi'ul Bayān Karya Muhammad 'Alī Al-Ṣabūnī*)** Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Dan Adab, Tahun 2022 M/ 1443 H.

Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan bahasa Arab. Tidak dapat dipungkiri bahwa bahasa Arab memiliki fungsi untuk memperjelas suatu makna. Sedangkan cara mendapatkannya adalah dengan menggunakan *i'rāb.* Karena *i'rāb* salah satu cabang bahasa Arab yang memiliki urgensi dalam memahami makna Al-Qur'an dan isinya, sehingga keduanya memiliki hubungan yang sangat erat. Oleh karena itu, *i'rāb* memiliki hubungan dengan ilmu-ilmu keislaman seperti Tafsir, Qira'at, dan Fiqh. Dalam fiqh, ada Ada banyak hukum yang masih diperdebatkan oleh para 'Ulama karena perbedaan *i'rab.* Seperti dalam kitab tafsir *Rawāi'ul Bayān* karya Muhammad 'Alī Al-Ṣābūni.Tafsir Rawāi'ul Bayān ini merupakan salah satu bentuk respon balik atas problematika yang di hadapi oleh masyrakat, khususnya dalam masalah hukum Islam, yang tentunya menjadi tantangan. Bahkan keanekaragaman problematika tersebut menjadi penghalang dalam kehidupan masyarakat muslim sehingga mereka tidak mampu mengikuti laju perkembangan zaman yang pada akhirnya menjadi salah satu penyebab ketertinggalan mereka dibandingkan masyarakat modren. Selain itu Tafsir Rawāi'ul Bayān tergolong tafsir kontemporer yang tidak terlepas dari karakteristik dan sistematika kitab-kitab tafsir ahkam sebelumnya, yakni dengan membahas wajah-wajah *i'rāb* yang mana bisa berdampak pada penetapan hukum fiqh. Terlebih penafsiran *i'rāb* terhadap ayat-ayat ibadah merupakan hal yang sangat penting dalam menetukan hukum sah dan tidaknya pelaksanaan ibadah tersebut.

Dari latar belakang diatas, ada beberapa problem akademik sebagai pokok masalah yang hendak dijawab dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1. Bagaimana Urgensi *i'rāb* dalam tafsir *Rawāi'ul Bayān* terkait ibadah *mahḍah* ? 2. Bagaimana Istinbāt Hukum Tafsir *Rawāi'ul Bayān* ? Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut 1. Untuk mengetahui pentingnya *i'rāb* terhadap ayat-ayat Hukum. 2. Untuk mengetahui perbedaan hukum fiqh di kalangan 'Ulama yang di latar belakangi oleh *i'rāb* dalam tafsir *Rawāi'ul Bayān.* Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif-kualitatif.

Hasil temuan dari penelitian ini adalah bahwa perbedaan status *i'rāb* akan berpengaruh pada penetapan hukum fiqh, hal itu bisa dibuktikan pada saat Muhammad 'Alī Al-Ṣābūni menafsirkan ayat-ayat hukum dalam kitab *Rawāi'ul Bayān*. Terkhusus penenelitian ini dibatasi dengan menganalisis *i'rāb* pada ayat-ayat ibadah *mahḍah* akan menjadi menarik karna hukum fiqh tersebut akan selalu teraplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *I'rāb*, Fiqh, Hukum, Ibadah, *Rawāi'ul Bayān*

ABSTRACK

Name : **Ihsan Maulana**, NIM : **181320055**. Hereby declare that the thesis entitled: **URGENCY I'RĀB IN THE AL-QUR'AN AS THE DETERMINATION OF THE LAW OF Fiqh** (***Analysis of Legal Verses in Tafsir Rawai'ul Bayan The work of Muhammad 'Ali Al-Sabuni)*** Department of Al-Qur'an and Tafsir Sciences, Faculty of Usuluddin and Adab, 2022 AD / 1443 H.

The Qur'an was revealed in Arabic. It is undeniable that Arabic has a function to clarify a meaning. While the way to get it is to use i'rāb. Because i'rāb is one of the branches of Arabic that has urgency in understanding the meaning of the Qur'an and its contents, so the two have a very close relationship. Therefore, i'rāb has a relationship with Islamic sciences such as Tafsir, Qira'at, and Fiqh. In fiqh, there are many laws that are still debated by the 'ulama due to the difference in i'rab. As in the book of interpretation Rawāi'ul Bayān by Muhammad ‘Alī Al-Ṣābūni. This interpretation of Rawāi’ul Bayān is a form of response back to the problems faced by the community, especially in the problem of Islamic law, which is certainly a challenge. Even the diversity of these problems becomes a barrier in the life of the Muslim community so that they are not able to keep up with the pace of development of the times which in the end is one of the causes of their backwardness compared to modern society. In addition, Tafsir Rawāi’ul Bayān is a contemporary interpretation that cannot be separated from the characteristics and systematics of previous ahkam interpretation books, namely by discussing the faces of i'rāb which can have an impact on the determination of fiqh law. Moreover, the interpretation of i'rāb on the verses of worship is very important in determining whether the law is valid or not.

From the above background, there are several academic problems as the main issues to be answered in this study, namely as follows: 1. How is the urgency of i'rāb in the interpretation of Rawāi'ul Bayān related to mahḍah worship? 2. How is the Istinbāt of Rawāi'ul Bayān Tafsir Law? The objectives of this study are as follows: 1. To find out the importance of i'rāb to the verses of the Law. 2. To find out the differences in fiqh law among 'Ulama with the background of i'rāb in the interpretation of Rawāi'ul Bayān. The method used in this research is deductive-qualitative method. The findings of this study are that differences in i'rāb status will affect the determination of fiqh law, this can be proven when Muhammad ‘Alī Al-Ṣābūni interprets the legal verses in the Rawāi'ul Bayān book. In particular, this research is limited to analyzing i'rāb in the verses of mahḍah worship which will be interesting because the law of fiqh will always be applied in everyday life.

Keywords: I'rāb, Fiqh, Law, Worship, *Rawāi’ul Bayān*

الملخص

الإسم: إحسان مولان: **١٨١٣٢٠٠٥٥. مهمة الإعراب في القرآن لتقرير قانون الفقه (تحليل الآيات الشرعية في تفسير روائع البيان لمحمد علي الصابوني)** قسم علوم القرآن والتفسير بكلية أصول الدين وأدب ٢٠٢٢م / ١٤٤٣هـ.

زل القرآن بالعربية. لا يمكن إنكار أن للغة العربية وظيفة لتوضيح المعنى. في حين أن طريقة الحصول عليها هي استخدام العرب. لأن العرب هو أحد فروع اللغة العربية التي لها إلحاح في فهم معنى القرآن ومحتوياته ، لذلك فإن بينهما علاقة وطيدة. لذلك ، فإن للإعرب علاقة بالعلوم الإسلامية مثل التفسير والقراءات والفقه. في الفقه ، هناك العديد من القوانين التي لا يزال العلماء يناقشونها بسبب اختلاف الإعرب. كما في كتاب تفسير روائع البيان لمحمد علي الصابوني . هذا التفسير لراوة> أنا البياع> هو شكل من أشكال الرد على المشاكل التي يواجهها المجتمع ، لا سيما في مشكلة الشريعة الإسلامية ، والتي تمثل تحديًا بالتأكيد. حتى تنوع هذه المشاكل يصبح عائقا في حياة المجتمع المسلم بحيث لا يتمكن من مواكبة وتيرة تطور العصر الذي هو في النهاية أحد أسباب تخلفهم مقارنة بالمجتمع الحديث. بالإضافة إلى ذلك ، فإن تفسي . روائع البيان هو تفسير معاصر لا يمكن فصله عن خصائص ومنهجيات كتب تفسير الأحكام السابقة ، أي من خلال مناقشة وجوه الإعرب التي يمكن أن يكون لها تأثير على تحديد الفقه. قانون. علاوة على ذلك ، فإن تفسير العرب لآيات العبادة مهم جدًا في تحديد ما إذا كان القانون صحيحًا أم لا.

من الخلفية أعلاه ، هناك عدة مشاكل أكاديمية مثل القضايا الرئيسية التي يجب الإجابة عليها في هذه الدراسة ، وهي على النحو التالي: ١. ما مدى إلحاح العرق في تفسير روائع البيان فيما يتعلق بعبادة الماهية؟ **٢.** كيف هو قانون استنباط روائع البيان التفسير؟ أهداف هذه الدراسة هي كما يلي: ١. التعرف على أهمية الإعرب لآيات الشريعة. **٢.** التعرف على الفروق في الفقه بين العلماء مع خلفية العرب في تفسير روائع البيان. الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة الاستنتاجية النوعية. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن الاختلافات في منزلة العرب ستؤثر على تحديد القانون الفقهي ، ويمكن إثبات ذلك عندما يفسر محمد علي الصابوني الآيات الشرعية في كتاب روائع البيان. . على وجه الخصوص ، يقتصر هذا البحث على تحليل العرب في آيات عبادة المحاة ، الأمر الذي سيكون مثيرًا للاهتمام لأن قانون الفقه سيتم تطبيقه دائمًا في الحياة اليومية.

كلمات مفتاحية: الإعراب ، فقه ، قانون ، عبادة .روائع البيان

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

Nomor : Nota Dinas
Lamp :
Hal : **Ujian Skripsi**
a.n. Ihsan Maulana.
NIM : 181320055

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
dan Adab
UIN "SMH" Banten
Di –
Serang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari **Ihsan Maulana**, NIM: **181320055**, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab, Tahun 2022 M/1443 H. Judul Skripsi: **URGENSI I'RĀB DALAM AL-QUR'AN SEBAGAI PENETAPAN HUKUM FIQH (Analisis Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir Rawāi'ul Bayān Karya Muhammad 'Ali Al- Ṣabūnī)** diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasyah pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Serang, 23 Juni 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H.Badrudin,M.Ag	**Hikmatul Luthfi, M.A. Hum**
NIP. 197504052009011014	NIP. 198802132019310 10

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH

URGENSI I'RĀB DALAM AL-QUR'AN SEBAGAI PENETAPAN HUKUM FIQH (Analisis Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir Rawāi'ul Bayān Karya Muhammad 'Ali Al-Ṣabūnī).

Oleh:

Ihsan Maulana
NIM. 181320055

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H.Badrudin,M.Ag	**Hikmatul Luthfi, M.A. Hum**
NIP. 197504052009011014	NIP. 198802132019310 10

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab	Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag.	**H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A.**
NIP. 19710903 199903 1 007	NIP. 19750715 200003 1 004

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Ihsan Maulana**, NIM: **181320055**, Judul Skripsi: **URGENSI I'RĀB DALAM AL-QUR'AN SEBAGAI PENETAPAN HUKUM FIQH (*Analisis Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir Rawāi'ul Bayān Karya Muhammad 'Ali Al- Ṣabūnī*),** telah diujikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tanggal 23 Juni 2022. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin dan Adab Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 23 Juni 2022

Sidang Munaqasyah,

Ketua Merangkap Anggota	Sekretaris Merangkap Anggota
Dr. Hj. Eva Syarifah Wardah, S.Ag, M.Hum	**Mus'idul Millah, M.Ag**
NIP.197208111999032009	NIP. 198808222019031007
Penguji I	Penguji II
Dr. Sholahuddin Al Ayubi,M.A	**Muhammad Alif, S. Ag., M.Si**
NIP. 197304201999031002	NIP.196904062005011005
Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H.Badrudin, M.Ag	**Hikmatul Luthfi, M.A. Hum**
NIP. 197504052009011014	NIP. 198802132019310 10

PERSEMBAHAN

Skripsi sederhana ini saya persembahkan untuk Ayahanda tercinta Ma'rūf dan Ibunda tercinta Aminah, yang senantiasa mendo'akan saya tiada henti-hentinya, yang selalu melimpahkan kasih sayangnya setiap hari, dan yang selalu memberikan segalanya, serta adik-adik yang amat saya sayangi senantiasa memberikan do'a, perhatian dan dukungannya.Untuk keluarga besar, para guru dan sahabat-sahabat serta golongan komunitas, yang tidak bisa disebutkan satu persatu namun tidak mengurangi rasa hormat saya, dan dengan ini saya ucapkan terimakasih.

MOTTO

"لا يُكَلِّفُ ٱللَّهُ نَفۡسًا إِلَّا وُسۡعَهَا"

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Q.S Al-Baqarah 2:286)

RIWAYAT HIDUP

Ihsan Maulana, Lahir Tangerang, 29 Februari 2000, ia adalah salah satu Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Maulana Hasanuddin Banten dengan program Study Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Riwayat Pendidikan SDN Buniayu 1, SMPN 1 Sukamulya, SMAN 07 Kab. Tangerang. Alamat Kp. Kandayakan Ds. Legok Sukamaju Kec. Kemiri. Kab. Tangerang Banten. Ia adalah anak pertama dari 4 saudara, semasa sekolah ia mengikuti kegiatan disalah satu pondok pesantren salafiyah Dārut Tafkīr sekaligus menjadi santri, semasa ia modok di Dārut Tafkīr beragam prestasi didapatkan melalui perlombaan baik Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) Maupun Musabaqah Qira’atil Kutūb (MQK) baik ditingkat Kecamatan, Provinsi bahkan sampai ke tingkat Nasional husus dalam perlombaan baca kitab kuning.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi persyaratan untuk dapat memperoleh gelar sarjana starata satu pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan pertolongan Allah dan usaha yang sungguh-sungguh penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **Urgensi I'rāb Dalam Al-Qur'an Sebagai Penetapan Hukum Fiqh (Analisis *Ayat-Ayat Hukum Dalam Tafsir Rawāi'ul Bayān Karya Muhammad 'Alī Al-Ṣabūnī*)**.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Wawan Wahyudin, M.Pd. sebagai Rektor UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang telah membina perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Hudaeri, M.Ag. sebagai Dekan, Ketua Fakultas Ushuluddin dan Adab, para Dosen yang telah mendidik dan membina penulis sampai menyelesaikan studi di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak H. Endang Saeful Anwar, Lc., M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Hikmatul Luthfi, M.A. Hum. selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
5. Pembimbing I dan II, Bapak Dr. H. Badrudin, M.Ag dan Bapak Hikmatul Luthfi, M.A. Hum. yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sejak awal sampai skripsi ini selesai.
6. Bapak dan Ibu Dosen UIN SMH Banten, Terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN, Pengurus Perpustakaan Umum, Iran Corner, serta Staff Akademik dan Karyawan UIN, yang telah memberikan

bekal pengetahuan yang begitu berharga selama penulis kuliah di UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten.

7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Ma'ruf dan Ibunda Aminah yang selalu suport sampai detik ini, dan berkat Do'a dan riḍa dari keduanya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pimpinan Ponpes Darut Tafkir, KH. Jazuli Ubaidillah dan H. Umi Teti Jauhariyah, dan kedua putranya Ziyad Aidillah, Farhan Algifary. Penulis mengucapkan ribuan banyak terimakasih atas ilmu yang diberikan serta Do'a yang menjadi wasilah keberkahan sehingga dapat meyelasaikan skripsi ini.
9. Keluarga besar Dārul Falah, Alm. Abah Djawāhir, Alm. KH. Akang Matin Djawāhir, Alm Akang Ijudin Djawāhir, Akang Mahrus Djawahir, yang telah memberikan manfaat ilmu yang sangat luar biasa sehingga penulis dapat menyelasaikan tugas skripsi ini.
10. Segenap keluarga, teman seperjuangan, kakak tingkat segenap para pendahulu, sahabat-sahabat HMJ Ilmu Al-Qur'an dan khususnya keluarga besar IAT-B/2018, dan semua pihak yang telah membantu dalam berbagai hal sehingga memudahkan penulis menyusun skripsi ini.

Akhirnya, hanya kepada Allah lah penulis agar seluruh kebaikan dari semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini, semoga diberi balasan yang berlipat ganda. Penulis berharap agar sekiranya karya tulis ini turut mewarnai Khazanah Ilmu Pengetahuan dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Serang, 23 Juni 2022

Ihsan Maulana
NIM. 181320055

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **I**

ABSTRAK ..... **II**

NOTA DINAS ..... **V**

LEMBAR PERSETUJUAN MUNAQASYAH ..... **VI**

PENGESAHAN ..... **VII**

PERSEMBAHAN ..... **VIII**

MOTTO ..... **IX**

RIWAYAT HIDUP ..... **X**

KATA PENGANTAR ..... **XI**

DAFTAR ISI ..... **XIII**

PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **XV**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 7
C. TUJUAN PENELITIAN 7
D. MANFAAT PENELITIAN 7
E. KAJIAN PUSTAKA 7
F. KERANGKA TEORI 10
G. METODE PENELITIAN 13
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN 14

BAB II **16**

***I'RAB* Al-QUR'AN, TAFSIR AHKAM DAN PENETAPAN HUKUM FIQH** **16**

A. I'RĀB AL-QUR'AN DAN SEJARAH PERKEMBANGANYA 16
1.Definisi I'rāb Menurut Bahasa Dan Istilah *16*
2.Sejarah Dan Pemicu Kelahiran Ilmu I'rāb dan Naḥwu *16*
3.Rekonstruksi I'rāb Al-Qur'an *18*
B. MENGENAL TAFSIR AHKAM 26
1.Definisi Tafsir Ahkam *26*
2.Kategori Ayat-Ayat Hukum *26*
3.Kitab Tafsir Ahkam *27*
C. RELEVANSI TAFSIR DENGAN PENETAPAN HUKUM FIQH 28
1. Definisi Tafsir, Metode dan Corak *28*
2.Istinbaṭ Hukum Fiqh Dalam Ranah Tafsir *32*

BAB III **35**

GAMBARAN UMUM BIOGRAFI MUHAMMAD 'ALĪ AL-ṢĀBŪNĪ DAN KITAB RAWĀ'IUL BAYĀN **35**

A. BIOGRAFI MUHAMMAD 'ALĪ AL-ṢĀBŪNĪ 35

1.Latar Belakang Kelahiran dan Pendidikan *35*

2.Apresiasi 'Ulama Terhadap Muhammad 'Alī Al-Ṣabūnī *37*

3.Buah Karya Muhammad 'Alī Al-Ṣabūnī *39*

B. PENULISAN TAFSIR RAWĀI'UL BAYĀN ĀYĀT AL-AḤKĀM MIN AL-QUR'ĀN 41

1.Latar Belakang Penulisan Rawāi'ul Bayān *41*

2.Metode Rawāi'ul Bayān *42*

3. Sistematika Rawāi'ul Bayān *44*

BAB IV **47**

IMPLIKASI I'RĀB DALAM TAFSIR RAWĀ'IUL BAYĀN SEBAGAI PENETAPAN HUKUM FIQH **47**

A. URGENSI I'RĀB DALAM TAFSIR RAWĀI'UL BAYĀN TERKAIT AYAT-AYAT IBADAH MAHḌAH SEBAGAI PENETAPAN HUKUM FIQH 47

1. *Dalam Menjelaskan Whuḍu Q.S Al-Maidah Ayat 6* *47*
2. *Menghadap Ka'bah Pada Saat Ṣalat (Q.S Al-Baqarah 2:144)* *50*
3. *Larangan Ṣalat Bagi Orang Mabuk Dan Junub (Q.S An-Nisā 4:43)* *52*
4. *Kewajiban Berpuasa Bagi Umat Islam (Q.S Al-Baqarah 2:185)* *55*
5. *Kewajiban Melaksanakan Haji (Q.S Al-Baqarah 2:197)* *58*

B. ISTINBĀṬ HUKUM TAFSIR RAWĀI'UL BAYĀN 60

1. *Hakikat Istinbāṭ Hukum* *60*
2. *Istinbāṭ Hukum Tafsir Rawāi'ul Bayān* *61*

A. *Analisis Linguistik (kebahasaan)* *61*

B. *Analisis Asbāb Al-Nuzūl Ayat* *63*

C. *Analisis Penetapan Hukum Fiqh* *64*

D. *Analisis Hikmat al-Tasyri'* *65*

E. *Rawāi'ul Bayān Menjawab Persoalan Fiqh Kontemporer* *66*

BAB V **75**

PENUTUP **75**

A. KESIMPULAN **75**

B.SARAN 77

DAFTAR PUSTAKA **78**

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan translitersinya dengan huruf lain :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Ż	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘‘	...‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia terdiri dari fokal tunggal atau monoftom dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dammah	U	U

Contoh :

Kataba :كَتَبَ

Su'ila :سُئِلَ

Yazhabu :يَذْ هَبُ

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ـَي	Fathah dan ya	Ai	A dan i
ـَو	Fathah dan wau	Au	A dan u

Contoh :

Kaifa :كَيْفَ

Walau :وَلَوْ

Syai'un :شَيْئٌ

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ـَا	Fathah dan alif	Ā	A dan garis diatas
ـِي	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis diatas
ـُو	Dammah dan wau	Ū	U dan garis diatas

4. Ta Marbutah (ة)
   Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :
   a. Ta marbutah hidup
      Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah translitersinya adalah /t/.
      Contoh :
      مِنَ الْجِنّةِ و النَاس : minal jinnati wannas
   b. Ta marbutah mati
      Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
      Cotoh:
      خَيْرَ البَرِيَة : khoir al-Bariyyah
   c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaa kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu di translitersikan ha (ه) tetapi bila disatukan (washal) maka Ta marbutah tetap ditulis (t).
      Contoh :
      As-sunah An-Nabawiyyah : السنة النبوية, akan tetapi bila disatukan ditulis As-Sunnatun Nabawiyah.

5. Syaddah (Taysdid)
   Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan aran dilambangkan dengan sebuah tanda ّ tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam teranslitersi ini dilambangkan dengan huruf yaitu dengan huruf yang sama dengan huruf yan diberi tanda syaddah itu.
   Contoh :
   As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية

6. Kata sandang
   Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال yaitu al.
   Namun dalam transliterisnya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti dengna huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti dengan huruf qamariyah.
   A. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
      Contoh :
      As-Sunnah An-Nabawiyyah : السنة النبوية
   B. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan sesuai dengan bunyinya.
      Contoh :
      Khoir Al-Bariyah : خَيْرَ البَرِيَة

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah atau huruf qomariyah kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof namun hanya terletak ditengah dan di akhir kata. Bila dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata yang tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara. Bisa dipisah perkata bisa pula dirangkaikan.

Contoh : بسم الله الرّمن الرّحيم
Maka ditulis *bismillāhirraḥmānirraḥīm* atau *bism allāh ar-raḥmān ar-raḥīm*.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab, huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku pada EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya